

---

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR SMASH PADA PEMBELAJARAN BOLA VOLI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BOLA GANTUNG DI UPT SMA NEGERI 11 TAKALAR

**Hasrullah<sup>1\*</sup>, Kurnia Rusli<sup>2</sup>, Muhammad Ilham Budi Utama<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Jasmani Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

**Correspondence\*** <sup>1</sup>E-mail: [hasrullah011@gmail.com](mailto:hasrullah011@gmail.com) ,

<sup>2</sup>E-mail: [Kurniarusli@unimerz.ac.id](mailto:Kurniarusli@unimerz.ac.id) , <sup>3</sup>E-mail: [ilhambudiutama@unimerz.ac.id](mailto:ilhambudiutama@unimerz.ac.id)

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar smash dalam pembelajaran bola voli melalui penggunaan media bola gantung pada siswa UPT SMA Negeri 11 Takalar. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan smash secara benar dan efektif, yang disebabkan oleh keterbatasan sarana latihan serta metode pembelajaran yang kurang menarik dan variatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI UPT SMA Negeri 11 Takalar yang berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, tes keterampilan, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media bola gantung dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar smash bola voli siswa secara signifikan. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa meningkat dibandingkan kondisi awal, namun masih terdapat beberapa kesalahan dalam koordinasi gerak dan timing pukulan. Setelah perbaikan pada siklus II melalui modifikasi media dan pemberian umpan balik langsung, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang lebih baik dengan persentase ketuntasan mencapai lebih dari 85%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bola gantung efektif dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar smash bola voli pada siswa UPT SMA Negeri 11 Takalar. Penerapan media ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknik siswa, tetapi juga menumbuhkan motivasi, minat, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Teknik Dasar Smash, Bola Voli, Media Bola Gantung

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani sendiri adalah suatu proses pendidikan yang dilaksanakan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk perolehan keterampilan dan kemampuan jasmani, pertumbuhan jasmani, kecerdasan, dan pembentukan karakter. Pendidikan jasmani



memegang peranan penting dalam pengembangan keterampilan motorik, kesehatan jasmani dan mental, serta nilai-nilai sosial dan etika (Ardiansyah, 2025). Selain itu, olahraga juga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan psikomotorik serta membentuk kepribadian yang tangguh (Mardiana, Samsudin, & Prabowo, 2024).

Pendidikan jasmani di sekolah, khususnya dalam permainan bola voli, bertujuan mengembangkan keterampilan gerak, kemampuan bermain, serta nilai-nilai kerja sama dan sportivitas. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar permainan bola voli seperti passing, servis, dan smash (Bagia, Widhiyanti, & Wiradarma, 2024).

Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif agar siswa lebih mudah memahami konsep teknik dasar dalam permainan bola voli.

Pembaharuan di bidang pendidikan harus terus menerus dilaksanakan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, menuntut para pendidik untuk menyesuaikan pengajarannya pada perkembangan tersebut. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Russeffendi (2010) bahwa "kehidupan di dunia ini berubah, teknologi berubah, masyarakat berubah, pengajaran berubah, semuanya berubah. Untuk dapat menyesuaikan pengajarannya dengan itu, guru harus dapat mengikuti perkembangan itu." Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani perlu mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif dan berbasis media modern agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif (Destriana, Yusfi, & Santoso, 2023)

Pengembangan kemampuan siswa dalam bidang sains merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan kemampuan konseptual dan prosedural. Oleh karena itu, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan menengah atas melalui aktivitas fisik. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan aspek psikomotor, kognitif, maupun afektif para peserta didik (Karli & Yuliaratiningsih, 2004).

Pembelajaran yang bermakna harus menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar (*student-centered learning*), di mana pengalaman langsung menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani (Kurnia & Albab, 2025)

Untuk keberhasilan pembelajaran, guru harus kembali pada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan secara alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajari agar mereka memiliki kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran yang berorientasikan pada pengalaman dan peningkatan hasil belajar siswa menjadi tuntutan utama (Ghita Mardiana et al., 2024). Guru harus kreatif menciptakan kegiatan yang menyenangkan dan menantang agar peserta didik berpartisipasi aktif dalam setiap proses pembelajaran.

Pembelajaran permainan bola voli di UPT SMA Negeri 11 Takalar dilakukan secara efektif, sehingga memungkinkan peserta didik berpartisipasi secara maksimal. Dalam penerapan pembelajaran, keterlibatan murid dalam memahami dan mencerna materi yang disajikan menjadi faktor penting, termasuk dalam pembelajaran bola voli. Untuk mencapai keberhasilan dan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

meningkatkan hasil belajar peserta didik, diperlukan peranan aktif dan kreativitas guru pendidikan jasmani dalam menerapkan strategi yang menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, permainan bola voli dimasukkan sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang mengembangkan koordinasi, kekuatan, dan kerja sama tim didik Eka Kurnia Darisman et al., 2025.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas XI UPT SMA Negeri 11 Takalar tentang teknik dasar smash permainan bola voli, muncul permasalahan yaitu tidak terarahnya bola pada saat melakukan pukulan smash. Hal ini disebabkan karena siswa belum menguasai gerakan teknik dasar dengan benar, sehingga diperlukan media peningkatan teknik dasar melalui penggunaan media bola gantung. Penelitian oleh Ardiansyah (2025) dan Bagia et al. (2024) .

menunjukkan bahwa penggunaan media bantu seperti bola gantung atau bola modifikasi dapat meningkatkan akurasi pukulan serta koordinasi gerak pada latihan smash.

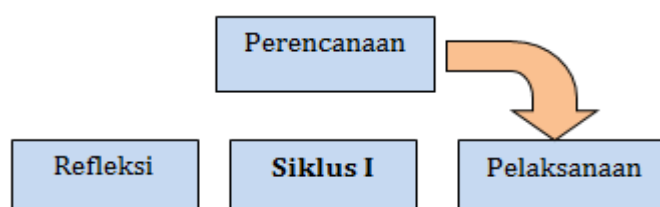
Data nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh dari materi teknik dasar bola voli belum mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan UPT SMA Negeri 11 Takalar. Dari jumlah 15 siswa, hanya 5 siswa (25%) yang tuntas dengan nilai  $\geq 68$ , sedangkan 10 siswa (75%) belum tuntas dengan nilai  $\leq 67$ . Hasil wawancara guru pendidikan jasmani juga menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas XI dan XII yang memiliki nilai di bawah KKM  $\leq 67$ . Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar teknik dasar bola voli masih perlu ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang tepat (Tingkat Keterampilan Smash Bola Voli pada Mahasiswa PJKR-UKAW, 2023).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berkeinginan melakukan perbaikan terhadap permasalahan tersebut. Untuk mengatasi kelemahan dan hambatan, peneliti akan menerapkan modifikasi bola sebagai media pembelajaran. Modifikasi bola akan dijadikan fokus atau target saat melakukan teknik dasar smash menggunakan media bola gantung, yang menuntut peserta didik untuk mampu meningkatkan hasil belajar teknik dasar smash dengan baik dan benar, serta menghindari kejenuhan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diberi judul "Peningkatan Teknik Dasar Smash Permainan Bola Voli Melalui Penggunaan Media Bola Gantung Kelas XI di UPT SMA Negeri 11 Takalar."

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran yang menerima suatu kegiatan yang sengaja ditujukan di dalam kelas untuk memecahkan masalah atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas tersebut. Sebenarnya ada beberapa ahli yang menggunakan model penelitian tindakan dengan diagram yang berbeda-beda, namun secara umum ada empat tahapan yang umumnya diikuti yaitu

- (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Model dan penjelasan untuk setiap langkah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Siklus Penelitian Tindakan Kelas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang gambaran data penelitian umum yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel rangkuman. Dalam hal ini akan diuraikan hasil penelitian yang dilanjutkan pembahasan dari hasil tersebut. Hasil yang diperoleh untuk memberikan jawaban terhadap masalah penelitian yang dikemukakan hanya satu siklus penelitian. Hasil dari satu siklus tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

### Hasil Penelitian

Data awal hasil belajar tehnik dasar smash melalui penggunaan media bola gantung di UPT SMA N 11 Takalar, Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keadaan apa saja yang terjadi di kelas. Untuk memberikan tindakan yang akan di berikan kepada peneliti. Berikut data awal yang didapat peneliti pada kelas UPT SMA N 11 Takalar Kab. Takalar.

**Tabel 1.** Deskripsi Data awal Hasil Belajar

KKM	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥68	Tuntas	10	75%

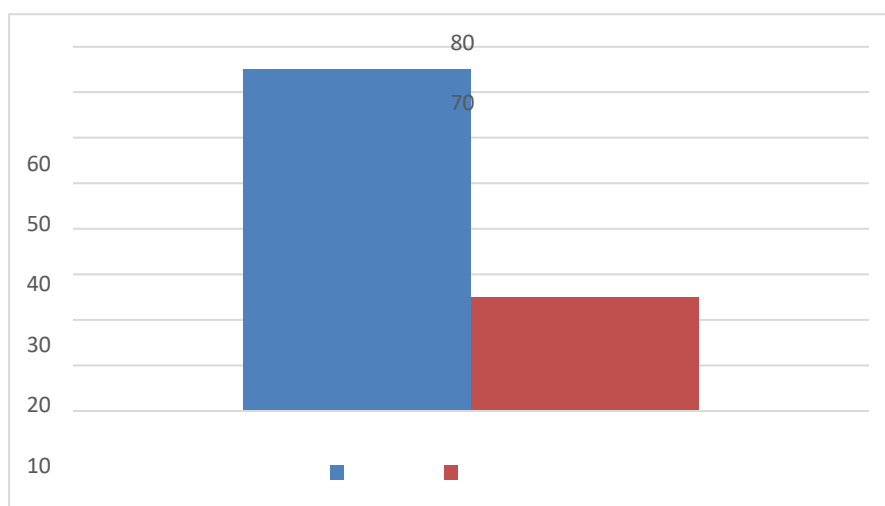


This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

<67	Tidak tuntas	5	25%
Jumlah		15	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hasil belajar teknik dasar smash melalui penggunaan media bola gantung di UPT SMA N 11 Takalar pada siswa adalah 75% yang tuntas dari frekuensi 10 siswa dan 25 % yang tidak tuntas frekuensi 5 siswa.

Jadi data hasil belajar teknik dasar smash melalui penggunaan media bola gantung di UPT SMA N 11 Takalar. Dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



**Gambar 2.** Diagram Batang Persentase Data Awal Berdasarkan gambar presentase data awal hasil belajar Smash.

Melalui media Bola gantung pada siswa kelas XI UPT SMA N 11 Takalar. Sebelum dilakukan tindakan dapat di jelaskan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa belum ada peningkatan hasil belajar teknik dasar smash pada permainan bola voli frekuensi yang tuntas adalah 10 orang siswa dengan presentase 75% dan yang tidak tuntas adalah 5 orang siswa dengan presentase 25%.

Data awal diatas dapat dijelaskan bahwa data tersebut belum mencapai kriteria nilai minimal yang baik, oleh karena itu perlu adanya tindakan yang diberikan pada hasil belajar teknik dasar smash pada permainan bola voli di kelas XI UPT SMA N 11 Takalar. Yaitu melalui penggunaan media bola gantung.

Dimana penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan sebanyak dua siklus dan apabila disiklus pertama masih ada siswa yang belum tuntas atau nilai yang dicapai masih dibawah 68 menurut KKM, maka akan di lanjutkan disiklus



kedua yang terdiri dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahap tindakan, tahap observasi, tahap refleksi.

### **SIKLUS 1**

Dalam meningkatkan hasil belajar tehnik dasar permainan bola voli kelas XI UPT SMA N 11 Takalar Terdiri dari empat tahapan.

#### **a. Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan kegiatan yang di lakukan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan sarana dan prasarana yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan pada siklus 1 merupakan pemberian tindakan awal pada langkah pembelajaran, tindakan yang diberikan adalah menggunakan metode bola gantung pada saat melakukan tehnik dasar smash pada permainan bola voli:

##### **a. Kegiatan awal**

- 1) Siswa di bariskan 4 baris.
- 2) Siswa berdoa bersama, mengucapkan salam, dan absensi
- 3) Memberikan motivasi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- 4) Memastikan keadaan peserta didiknya dalam keadaan sehat.
- 5) Perkenalan.
- 6) Kemudian melakukan pemanasan Setelah pemanasan siswa di kumpulkan dan berbaris.

##### **b. Kegiatan inti ( 65 menit)**

- 1) Menjelaskan materi yang akan di ajarkan.
- 2) Peneliti menjelaskan dan mempraktekkan cara melakukan smash dengan baik dan benar.
- c) Memanggil salah satu siswa untuk naik kedepan mempraktekan cara melakukan smash dengan benar dan menginstrusikan kepada siswa lainnya untuk memperhatikannya.
- d) Kemudian siswa di bagi menjadi beberapa kelompok.
- e) 1 kelompok terdiri dari 4 orang. Dan bola yang digunakan untuk praktek 4 buah bola
- f) Kemudian siswa latihan melakukan smash melalui media bola gantung
- g) Setelah siswa latihan melakukan smash dengan media bola gantung dengan teman kelompoknya Siswa di kumpulkan dan berbaris sesuai kelompok masing-masing.
- h) Setelah berbaris peneliti menjelaskan apa itu tehnik dasar smash.
- i) Kemudian menjelaskan cara melakukan tehnik dasar smash melalui media bola gantung.
- j) Kemudian peneliti mengarahkan setiap kelompok untuk melakukan tehnik dasar smash melalui media bola gantung.
- k) Setiap kelompok melakukan tehnik dasar smash melalui media bola gantung.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- l) Setiap siswa melakukan tehnik dasar smash melalui media bola gantung sebanyak 3 kali setelah itu siswa tersebut lari kebelakang dan di ganti dengan teman yang ada di belakangnya.
- m) Setelah semua kelompok melakukan tehnik dasar smash melalui media bola gantung siswa dikumpulkan.
- n) Kemudian saat pertemuan kedua setelah melakukan pembelajaran tehnik dasar smash melalui media bola gantung, Siswa di berikan soal esai sebanyak 7 butir soal dengan waktu 15 menit.
- o) Dipertemuan ketiga pengambilan Nilai:
  - 1) Berbaris 4 barsaf
  - 2) Membaca doa dan absensi
  - 3) Melakukan pemanasan sebelum pengambilan nilai
  - 4) Setelah pemanasan peneliti menjelaskan cara pengambilan nilai tehnik dasar smash pada permainan bola voli
  - 5) Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk latihan melakukan tehnik dasar smash selama 15 menit.
  - 6) Setelah 15 menit siswa di kumpulkan dan bersiap untuk pengambilan nilai tehnik dasar smash permainan bola voli.
  - 7) Kemudian pengambilan nilai tehnik dasar smash di lakukan secara individu selama 2 menit
- p. Kegiatan Akhir
  1. Penutup ( 15 Menit )
    - a) Memberi evaluasi
    - b) Membahas kekurangan-kekurangan pada saat proses pembelajaran
    - c) Penyampaian pertemuan selanjutnya
    - d) Berdoa bersama dan menyampaikan salam
    - e) Siswa dibubarkan
    - f) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup guru memberikan refleksi dengan hasil pembelajaran yang telah dilakukan di pertemuan kedua sekaligus memotivasi siswa yang belum maksimal dalam pembelajaran pada pertemuan ini, kemudian membuat simpulan pembelajaran. Inti masih kurang memperhatikan materi yang diajarkan dan kurang menghargai sesama teman dalam proses pembelajaran.

### 1. Hasil Penelitian Siklus I

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus satu adalah penyajian materi tehnik dasar smash pada permainan bola voli dengan metode bola gantung. Sebanyak 2 kali pertemuan dan untuk kegiatan yang ke tiga pengambilan hasil atau tes kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus satu, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 2.** Ketuntasan Tehnik dasar smash Siswa Kelas XI UPT SMA N 11 Takalar Kab. Takalar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

No.	KKM	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	>68	15	100%	Tuntas
2.	<67	0	0%	Tidak tuntas
	Jumlah	15	100%	

### A. Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan di perlukan berbagai keterampilan, di antaranya adalah keterampilan membelajarkan atau keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.

Berdasarkan ketuntasan hasil belajar yang dicapai pada siklus ke I ini, terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang lulus dibandingkan dengan data awal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti peningkatan kualitas dan efektivitas program pembelajaran, peningkatan kualitas pengajaran dari guru, peningkatan motivasi dan minat belajar dari peserta didik. Selain itu juga terjadi perbaikan pada sistem evaluasi dan penilaian yang lebih akurat dan obyektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas tentang peningkatan hasil belajar tehnik dasar smash pada permainan bola voli dengan metode bola gantung di kelas XI UPT SMA N 11 Takalar, terjadi peningkatan dalam artian semua siswa memperoleh nilai sesuai standard KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 68.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar berdampak pada aktivitas siswa menjadi lebih baik dikarenakan terjadi peningkatan sebesar 100% dikarenakan pembelajaran bola voli banyak siswa yang menggemari sehingga siswa termotivasi untuk melakukan rangkaian gerak dalam tehnik dasar smash. Serta menciptakan suasana yang kondusif, sehingga mendukung pelaksanaan penelitian dalam peningkatan hasil belajar smash melalui penggunaan metode bola gantung. Motivasi dalam pembelajaran sangat berperan penting pada siswa untuk terlibat dalam kegiatan yang menarik minat mereka untuk belajar, mengembangkan dan memperluas kapasitas mereka. Sangat menarik minat siswa kelas XI UPT SMA N 11 Takalar. Sehingga terjadi peningkatan hasil belajar dalam permainan bola voli siswa bersungguh sungguh belajar karena lebih mudah untuk di pahami dan memiliki daya tarik tersendiri.

Menurut Wiyaka, 2017 Media bola gantung sebagai solusi atau strategi dalam berlatih ketepatan smash Latihan smash bola gantung bertujuan untuk



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

memberikan pembiasaan bagi atlet dalam mengukur dan mengetahui ketinggian lompatan agar ketika bermain bola voli atlet dapat memukul bola tepat sasaran. Media bola gantung merupakan latihan lompat untuk mencapai sasaran bola dengan cara semakin meningkatkan tinggi bola yang digantung. Media bola gantung adalah bangun ruang sisi lengkung yang dibatasi satu bidang. Bola didapatkan dari bangun setengah lingkaran yang diputar satu putaran penuh atau 360 derajat pada garis tengahnya. Media adalah segala sesuatu yang diindra berfungsi sebagai perantara, sarana, alat untuk proses pembelajaran, belajar mengajar (Saptani dan Sudin, 2015).

Keunggulan teknik dasar smash pada permainan bola voli dengan bantuan metode bola gantung yaitu siswa diupayakan dapat belajar secara otodidak. Jadi menggunakan teknik dasar smash melalui penggunaan metode bola gantung akan lebih memudahkan siswa dalam memahami setiap materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil tersebut di atas maka proses pembelajaran teknik dasar smash permainan bola voli melalui penggunaan metode bola gantung dapat dijadikan salah satu alat pembelajaran dalam permainan bola voli untuk kelas XI UPT SMA N 11 Takalar.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas XI UPT SMA N 11 Takalar., dilaksanakan dalam satu siklus terdiri atas empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan atau observasi dan refleksi. Dan dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa teknik dasar smash pada permainan bola voli dengan metode bola gantung dapat meningkat menjadi 100% pada siswa kelas XI UPT SMA N 11 Takalar.

## **REFERENSI**

Ardiansyah, D. (2025). *Analisis Keterampilan Teknik Dasar Smash Bola Voli Pada Club Tidar Sakti Sampit*. **Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani**, 9(2), 447–456.

Agus ismail.2019.Upaya meningkatkan hasil belajar lompat jauh melalui permainan tradisional siswa kelas XII IPA 3 SMA NEGERI 13 MAKASSAR

Arifin, Zainal. (2017). Kriteria Instrumen dalam suatu Penelitian. **THEOREMS**. Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bagia, I. M., Widhiyanti, K. A. T., & Wiradarma, I. G. (2024). *Peningkatan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Siswa SMPN 3 Sukawati*. **Jurnal Kejaora**, 9(1), 55–63.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- Bahagia, Y. (2010). *Media dan Pembelajaran Penjas*. FPOK UPI.
- Bulang. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Smash Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Target Tembok Bergambar Pada Siswa Kelas Viii Smpn 2 Bangkala Kabupaten Jeneponto." 3(1): 46–55.
- Destriana, H., Yusfi, H., & Santoso, R. (2023). *Pengembangan Teknik Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli SMP Kelas VII*. **Sebatik**, 22(2), 324–332.
- Eka Kurnia Darisman, M. U. Albab, & D. H. Rahmawati. (2025). *Pengaruh Latihan Variasi Smash terhadap Peningkatan Teknik Dasar Smash pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli*. **SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani**, 6(1), 98–105.
- Ghita Mardiana, S., Samsudin, & Prabowo, E. (2024). *Model Pembelajaran Gerak Dasar Bola Voli Mini di Sekolah Dasar Kelas Atas*. **Jurnal Pendidikan Jasmani dan Adaptif**, 7(1), 15–26.
- Karli, H., & Yuliaratiningsih, S. (2004). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sebagai Sarana Pengembangan Potensi Siswa*. **Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran**, 11(2), 75–82.
- Kompas. (2022). Langkah-langkah Passing Atas. Kompas.Com.
- Kurnia Rusli. 2022. "Profil Tingkat Kebugaran Jasmani Di Masa New Normal Siswa Kelas Profile of Physical Fitness Level in the New Normal for Class Xi Students of Sma Negeri 1 Batuputih Kolaka Utara District." *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 2(1):36–49.
- Russeffendi, E. T. (2010). *Dasar-dasar Pendidikan dan Inovasi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Russeffendi, E. T. (2010). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non- Eksakta*.
- Syafitri, I. (2022). Ukuran Lapangan Bola Voli dan Tinggi Net Bola Voli yang Resmi. NESABAMEDIA.
- Tingkat Keterampilan Smash Bola Voli pada Mahasiswa Program Studi PJKR-UKAW. (2023). **Jurnal Pendidikan Tambusai**, 7(1), 512–520.
- Janwar, M. 2020. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Teknik dasar smash Melalui Metode Pembelajaran Passing Berpasangan Dalam Pembelajaran Bola Voli Pada ...." *Exercise* 1(2): 115–23. <https://core.ac.uk/download/pdf/288024077.pdf>.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Lembaga Pendidikan. (2021). No Title Pengertian Media Pembelajaran, Contoh dan Manfaatnya Untuk Sekolah. Pintek.Id.

Maryani, E., & Husdarta, J. S. (2010). Praktis Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Pusat Perkebunan Kementrian Pendidikan Nasional.

UU RI NO 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. UU RI NO 20 (2003).

Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)